

Sutanto. 2011. *Strategi Partai Demokrat dalam pemenangan pemilu legislatif 2009 di Kota Semarang.* Skripsi, Jurusan Hukum dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I. Puji Lestari, S.Pd, M.Si. Pembimbing II. Martien Herna Susanti, S.Sos, M.Si.

Kata Kunci: Strategi, Partai Demokrat, Pemilu Legislatif

Pemilu merupakan langkah awal partai politik dalam bersaing untuk merebutkan kekuasaan untuk menduduki kursi eksekutif dan/atau legislatif. Partai politik dan kandidat perlu memikirkan strategi yang dapat menentukan kemenangan untuk meraih kursi kekuasaan tersebut. Seperti halnya dengan Partai Demokrat yang baru dua kali mengikuti pemilu, keluar sebagai peraih suara mayoritas secara nasional mengungguli peserta pemilu lainnya. Tak terkecuali di Kota Semarang Partai Demokrat bahkan berhasil menyapu bersih dengan meraih kemenangan di setiap kecamatan yang ada di Kota Semarang.

Tujuan penelitian ini: (1) mengetahui strategi yang digunakan Partai Demokrat dalam pemilu legislatif 2009 di Kota Semarang, (2) mengetahui kendala-kendala yang dihadapi Partai Demokrat dalam menerapkan strateginya dalam pemilu legislatif 2009 Di Kota Semarang.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Lokasi penelitian di Kota Semarang yaitu DPC Partai Demokrat dan DPRD Kota Semarang. Penggalan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan anggota DPC (Dewan Pimpinan Cabang) Partai Demokrat Kota Semarang dan anggota DPRD dari Fraksi Partai Demokrat Kota Semarang. Selain itu digunakan pula beberapa data dan dokumen untuk menunjang kelengkapan dan kedalaman informasi yang dibutuhkan.

Berdasarkan hasil penelitian ini, ditemukan setidaknya terdapat beberapa strategi yang digunakan Partai Demokrat dan kendala-kendala yang dihadapi dalam pemenangan pemilu legislatif 2009 di Kota Semarang. Strategi tersebut antara lain komunikasi yang meliputi jaringan kekuasaan tingkat lokal, sosialisasi, event, kampanye, *money politic* dan pencitraan meliputi figur, citra partai. Kendala-kendala yang dihadapi meliputi ekonomi (keuangan), waktu dan tenaga. Melalui strategi tersebut Partai Demokrat memperoleh suara 196,766 (28,018 persen) diseluruh daerah Kota Semarang sekaligus menjadi partai pemenang dalam pemilu legislatif 2009 di Kota Semarang lalu.

Saran dalam penelitian adalah: (1) Partai Demokrat diharapkan tidak tergantung dengan figur SBY terus-menerus, harus lebih menguatkan mesin partai (kader dan caleg) dalam pemilu mendatang; (2) Caleg Partai Demokrat harus lebih berani untuk memberikan kesempatan dan membuka ruang kepada masyarakat di wilayah tertentu dengan menggunakan pendekatan-pendekatan yang dapat diterima dengan baik oleh masyarakat tersebut; (3) Partai Demokrat perlu menyusun program-program baru yang memungkinkan rakyat bisa tertarik kembali, dan mensejahterakan rakyat seperti program yang dulu.